

ANALISIS PESAN MORAL TERHADAP SIKAP WANITA TARIM DALAM BUKU BIDADARI BUMI 9 KISAH WANITA SALEHAH

Firliana Putri Astika, Kamalludin, Dewi Anggrayni

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: firlianap@gmail.com

Abstract

The novel is a source of learning in the form of print media. This phenomenon has become a trend for women in general in this era of problems with Muslim women's groups, giving rise to a negative impression of people's views on social life, where women compete in world affairs in such a way that they forget about the afterlife in order to appear in world affairs in such a way that they forget about the afterlife in order to appear fashionable. This study aims to find out that Islamic life can be exemplified by a true story, namely the novel 'Bidadari Bumi 9 Stories of Salehah Women' written by Halimah Alaydrus. Researchers used a qualitative approach to the type of library research (library research). Data collection instrument using the documentation method. While data analysis using techniques content analysis (content analysis). Based on the results of the study, the values of the moral message of Islamic education contained in the book are divided into three, namely: (1) the values of aqidah: belief in Allah, His angels, His Book, His Apostles, the Day of Judgment and Square Good and Bad Fate; (2) the values of worship, mahdhah worship: prayer worship, hajj worship, and seeking knowledge, and mahdhah passion: stay in touch, giving charity, and visiting the sick; and (3) moral values: morals towards God how much monotheism of God, piety, prayer, dhikrullah, tawakkal and repentance, morals towards others: ta'awun (help each other), forgiveness, and testament in the truth, and morals towards oneself: patience, gratitude, tawadhu', trust or honest, and syaja'ah (dare to tell the truth).

Keywords: Moral messages; Tarim women; Attitudes; Islam; Angels of the earth

Abstrak

Dakwah Novel ialah sumber belajar dalam berbentuk media cetak. Fenomena ini menjadi tren perempuan secara umumnya di era ini masalah kelompok muslimah, sehingga menimbulkan kesan negatif pandangan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, dimana perempuan bersaing dalam urusan dunia sedemikian rupa hingga melupakan akhirat demi tampil urusan dunia sedemikian rupa hingga melupakan akhirat demi tampil modis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan yang islami bisa diteladani dari sebuah kisah nyata ialah novel 'Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Salehah' karangan Halimah Alaydrus. Rendahnya minat membaca buku menambah pengetahuan atau mempraktekan pesan-pesan moral dalam kehidupan sehari-hari, menjadi isu melemahnya minat untuk menambah pengetahuan. Menumbuhkan minat baca dengan langkah dari upaya menciptakan budaya baca masyarakat. Budaya baca seseorang ialah suatu sikap atau tindakan perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Kehadiran media sosial berhasil mengalihkan minat baca dan menambah pengetahuan serta iman dan Islam. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pustaka (library research). Instrumen pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai-nilai pesan moral edukasi Islam yang terdapat dalam buku tersebut ialah dibagi tiga ialah: (1) nilai-nilai aqidah: beriman kepada Allah, malaikat-Nya, Kitab-Nya, Rasul-Nya, Hari Kiamat dan Qadha Baik dan Qadar Buruk; (2) nilai-nilai ibadah, ibadah mahdhah: ibadah shalat, ibadah haji, dan menuntut

©2025 The authors and Komunika. All rights reserved.

Article Information:

Received April 05, 2023 Revised July 23, 2025 Accepted July 23, 2025

ilmu, dan ghairu mahdhah: bersilaturahmi, bersedekah, dan menjenguk orang sakit; dan (3) nilai-nilai akhlak: akhlak kepada Allah berupa mentauhidkan Allah, bertaqwa, berdo'a, dzikrullah, tawakkal dan taubat, akhlak kepada sesama: ta'awun (tolong-menolong), pemaaf, dan wasiat dalam kebenaran, dan akhlak kepada diri sendiri: sabar, syukur, tawadhu', amanah atau jujur, dan syaja'ah (berani berkata benar).

Keywords: Pesan moral; Wanita Tarim; Sikap; Islam; Bidadari bumi

1. Pendahuluan

Saat muslimah mengambil jalan cepat, merubah penampilan dengan operasi plastik, untuk hal ini dilakukan karena rasa rendah diri merubah penampilan. Lebih ironis lagi, kecantikan yang mereka kejar hanya untuk diperlihatkan di depan bukan mahram yang bukan miliknya, bukan di depan suaminya (Khasanah, 2021). Fenomena ini menjadi tren perempuan secara umumnya di era ini masalah kelompok muslimah, sehingga menimbulkan kesan negatif pandangan masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, dimana perempuan bersaing dalam urusan dunia sedemikian rupa hingga melupakan akhirat demi tampil urusan dunia sedemikian rupa hingga melupakan akhirat demi tampil modis (Fauziah, 2021).

Islam mengutip Ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa fenomena perempuan memperlihatkan kecantikan kepada khalayak tersebut. wajah dan tubuhnya kepada publik, serta memamerkan perhiasan dan kecantikannya kepada khalayak umum (Nisa, 2019). Tabarruj adalah menampakkan perhiasan dengan kemolekan yang justru seharusnya ditutupi karena dapat mengundang syahwat lelaki. Pengertian tabarruj turut meliputi pengertian berjalan berlenggak-lenggok di hadapan lelaki seperti mempertontonkan rambut, serta perhiasan seperti kalung, permata, dan sejenisnya (Mahfidhatul, 2021). Muhammad Hasan Al-Hamsi mendefinisikan tabarruj berarti menampakkan peranti menampakkan Sebagian kecantikannya yang seharusnya ia tutupi.

Lebih spesifik, sayid sabiq menjelaskan tabarruj mempunyai pengertian yang lebih spesifik, yaitu keluarnya wanita dari kesopanan dan menampakkan bagian-bagian tubuhnya yang dapat mengundang fitnah dan dengan sengaja mengumbar kecantikan (Astika, 2022). Perbedaan tentang makna tabarruj, bagaimanapun tidak bisa dilepaskan dari pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-qur'an, salah satunya adalah QS Al-Ahzab ayat 33.

Hijab diperlukan dalam rangka melindungi wanita dari pandangan laki-laki yang tidak berhak memandangnya, sebagaimana di dalam menjaga diri perempuan. Bahwa tragisnya menyembunyikan pahala yang tidak terjaga sering kali memberikan dampak secara bersamaan Islam tersebut. Hukum aurat dan hijab yaitu untuk memelihara kehormatan atau kesucian dan kemuliaan Wanita dan bukannya untuk menghina dan menyiksa semua (Mutmainah, 2015). Perkembangnya IPTEK berupa media sosial banyak memberikan dampak pada kehidupan sosial serta gaya hidup bagi generasi milenial.

Selalu tampil trendi dan eksis, baik dalam dunia nyata maupun dalam media sosial. Hal ini salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi akibat perkembangan

iptek. Milenial juga memiliki potensi besar di industri konsumen. Menurut badan pusat statistik 35% dari 254,9 juta jiwa penduduk Indonesia merupakan generasi milenial usia produktif, sehingga banyak industri yang mulai memusatkan perhatiannya pada generasi milenial, termasuk industri fashion (Della, 2020).

Timbulnya sikap tersebut tidaklah lepas dari derasny arus budaya materialistis, hedonistis, dan sekularistis yang disalurkan melalui tulisan, bacaan, lukisan, siaran dan sebangnya. Inilah arus budaya yang demikian diduga termasuk faktor yang paling besar andilnya dalam menghancurkan moral para remaja dan generasi muda umumnya (Mannan, 2017). Dengan melihat masyarakat di sekitar kita, factor penyebab lemah minat baca ialah kurang adanya motivasi, yakni kurang adanya dorongan sanubari dan kurang memahami manfaat membaca, mereka cenderung lebih suka mendengarkan cerita dan lebih suka melihat film dari pada membaca novel (Friantary, 2019).

Kurangnya minat membaca juga dipengaruhi oleh banyaknya hiburan TV dan permainan di rumah atau diluar rumah yang membuat perhatian anak kepada orang dewasa untuk menjauhi buku (Friantari, 2018). Hal ini dapat dilihat dari terjadinya penurunan moralitas dan karakter remaja berbagai insiden dan perilaku kriminal; yang semakin marak. Fakta penurunan moral sistem disajikan dengan sangat jelas di media massa seperti tawuran, narkoba, pemerkosaan dll. Fakta ini menunjukan rendahnya moral belajar usia sekolah di Indonesia (Nurazizah, 2022).

Realita menunjukkan banyak ditemukan anak-anak sekolah menengah mengantongi obat-obatan, gambar-gambar cabul, alat-alat kontrasepsi seperti kondom dan benda-benda tajam, yang semua alat-alat tersebut biasanya digunakan untuk hal-hal yang dapat merusak moral (Audah, 2017). Fenomena kejahatan yang marak di kalangan masyarakat terjadi karna lemahnya moral. Semakin pesatnya perkembangan arus globalisasi dan digital teknologi seperti hiburan televisi dan sosial media. Pelajar tidak mendapatkan penguatan nilai-nilai moral karakter disekolah, yang seharusnya disekolah mendapatkan dalam organisasi buku pelajaran, media sosial ataupun melalui karya sastra seperti telah cerpen, puisi, prosa dan novel (Hidayat, 2021).

Rendahnya minat membaca buku menambah pengetahuan atau mempraktekan pesan-pesan moral dalam kehidupan sehari-hari, menjadi isu melemahnya minat untuk menambah pengetahuan. Kehadiran media sosial berhasil mengalihkan minat baca dan menambah pengetahuan serta iman dan Islam. Berhias dan memakai perhiasan merupakan hal yang wajar bagi Wanita karena setiap wanita ingin tampil cantik dan elegan. Namun selain itu, Islam juga memiliki pantangan dan aturan tertentu dalam hal berhias (Mahfidhatul, 2021). Menumbuhkan minat baca dengan langkah dari upaya menciptakan budaya baca masyarakat. Budaya baca seseorang ialah suatu sikap atau tindakan perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

Kasus penurunan muslimah menjalankan kewajiban beribadah seorang Muslimah mengaku merasa sangat sulit untuk beribadah. Ia mengatakan, rasa malas dan tertekan hingga kehilangan fokus untuk melaksanakan ibadah sehari-hari sering

kali datang menghampiri, membuatnya ingin menemukan solusi atas masalah ini (<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qpulao366/saat-malas-beribadah-apa-yang-harus-dilakukan> diakses 27 Februari pukul 07.00 WIB).

Banyak anak yang dipaksa melaksanakan shalat lima waktu oleh orang tua mereka. Perasaan negatif, seperti kesal dan kurangnya motivasi beribadah, berasal dari kurangnya pemahaman saat menunaikan shalat (Republika, 2021). Kebenaran dan kepercayaan Islam belum seutuhnya pandangan hidup seluruh umat, manusia di muka bumi, sehingga Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi dakwah masih menjadi salah satu diantara bentuk pandangan hidup dan kepercayaan lainnya (Munawaroh, 2018).

Tidak bisa dipungkiri, saat ini karya novel atau non fiksi yang belum efektif menjadi medium untuk menggambarkan pesan moral. Penelitian ini mencoba untuk mengurai fakta kesalehan wanita Tarim dalam buku *Bidadari Bumi*. Peneliti melihat realitas perkembangan novel dari tahun ke tahun banyak bermunculan dengan bertemakan percintaan remaja seperti trend pacaran, pergaulan bebas seperti hubungan di luar nikah, kenakalan remaja seperti pemakaian obat-obat terlarang, pembunuhan dan lain sebagainya. Bahkan tema tersebut dapat merusak pola pikir pembaca. Akan tetapi dari sekian banyaknya tema tersebut, masih terdapat beberapa novel yang berusaha memberikan tema lain yang bermutu dan berkualitas (Ismi, 2018).

Perjalanan novelis dalam menuntut di Tarim berhasil menemukan fakta wanita salehah bagaimana seorang perempuan menjadi dirinya dalam sudut pandang Islam (Halimah, 2019: 1). Aktifitas keseharian seorang Muslimah dalam interaksi sosial, seperti adab menghadiri undangan, praktek ibadah, dan amalan sunah lainnya. Sesuai kaidah Islam berhasil ditampilkan penulis dengan sangat jelas (Halimah, 2019: 94-95).

Penulis berhasil memberikan pesan kepada pembaca akan pentingnya kedekatan seorang hamba dengan Allah melalui pengamalan ibadah. Sehingga kematian baginya bukanlah sebuah halangan, akan tetapi sebuah kerinduan yang dinantikanannya ialah sebuah pertemuan seorang hamba dengan Allah. Maka peneliti tertarik akan pesan dan informasi yang diberikan novelis dalam bukunya. Fakta kehidupan kesalehan wanita Tarim ini menjadi alasan utama untuk pemilihan judul “Analisis Pesan Moral Terhadap Sikap Wanita Tarim Dalam Buku *Bidadari Bumi* 9 Kisah Wanita Salehah”.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif (Sidiq, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan *message-of-artifact-oriented-research* dengan metode penelitian *library research* atau bisa disebut studi kepustakaan. Pustaka yang diteliti adalah buku novel karya Halimah Alaydrus yang berjumlah satu buku. Message yang diteliti adalah pesan moral terhadap sikap wanita tarim yang diambil nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam cerita yang menunjuk dua variabel tersebut (Jalaludin & Ibrahim, 2016).

Adapun alasan penulis menggunakan metode penelitian library research sebab dianggap relevan sebagai metode penelitian untuk menganalisis buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Salehah menyampaikan pesan moral dengan isi buku yang mengandung nilai aqidah, ibadah dan akhlak.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pesan Moral

Pengertian pesan menurut kamus cambridge adalah tulisan pendek atau informasi verbal; yang diberikan atau dikirimkan kepada seseorang (Cambridge Dictionary, 2021). Ini berarti bahwa pesan itu ditulis atau diucapkan kemudian diberikan atau dikirim kepada seseorang. Tidak jauh berbeda dengan definisi pesan dari kamus Cambridge, menurut DeVito pesan adalah tentang pemikiran dan perasaan kita dikirimkan ke orang lain agar orang bisa mengerti dan mengerti apa yang diinginkan pengirim pesan (PakarKomunikasi.com, 2019).

Pesan merupakan suatu gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di encode oleh pengirim atau di decode menurut penerima (Afriyani, 2020). Sedangkan moral sendiri berasal berasal kata mores yang berarti dalam kehidupan adat-istiadat atau norma berdasarkan Hadis (2022) bahwa istilah moral selalu mengacu di baik buruknya insan menjadi manusia. adat-norma adalah sebuah tolak ukur memilih betul salahnya bersikap dan tindakan manusia dicermati asal segi buruknya.

Secara umum moral mengarah pada pengertian (ajaran tentang) baik dan buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya: akhlak, budi pekerti, dan susila (Widjaja et al., 2003: 94). Moral ialah perilaku baik buruk insan di dalam kehidupan. Baik buruknya perilaku insan dilihat asal segala sisi baik itu perilaku terhadap dirinya (Nurgiyantoro, 2020), sebuah mengklasifikasikan pesan moral ke dalam tiga jenis yaitu moral korelasi manusia diri sendiri, moral korelasi manusia menggunakan manusia lain, dan moral hubungan insan menggunakan Allah. Analisa atau analisis dapat diartikan sebagai kajian yang dapat kita laksanakan kepada sebuah bahasa yang digunakan dalam meneliti struktur tertentu secara detail dan jelas setiap kata (Elliasuti, 2017).

b. Sikap Wanita Tarim

Secara bahasa zuhud ialah lawan dari berkeinginan dan rakus. Zuhud hanya terjadi terhadap hal-hal yang bersifat duniawi (material). Sedangkan secara istilah zuhud yaitu kesadaran jiwa akan remeh dan hinanya dunia. Kemudian serendah-rendahnya derajat zuhud ialah tidak membiarkan diri terseret oleh dunia ke dalam perbuatan perkembangan atau maksiat ataupun pelalaian ketaatan, sedangkan setinggi-tinggi derajat zuhud yaitu tidak mengambil sesuatu dari dunia sehingga benar-benar meyakini bahwa hal itu lebih disukai Allah daripada meninggalkannya (Wahid, 2016).

Orang zuhud ditandai dengan tiga macam sifat yang terdapat pada dirinya antara lain: tidak terlalu gembira dengan apa yang telah diperolehnya dari benda duniawi, tidak terlalu sedih dengan apa yang hilang darinya; dan tidak tidak disibukkan oleh pencarian dan penikmatan dunia sehingga melalaikan sesuatu yang lebih utama di

sisi tuhan. Sebenarnya zuhud juga bukan hidup dalam keadaan sederhana yang disebabkan ketidakmampuan seseorang untuk memperoleh kemewahan dan kekayaan, tetapi zuhud ialah meninggalkan kemewahan semata-mata karena ingin mencapai ridha Allah SWT.

Di dalam bukunya penulis mengupas tentang zuhud: “Zuhudlah (hilanglah dari hatimu kecintaan) terhadap harta dunia niscaya Allah akan mencintaimu, dan zuhudlah (hilanglah dari hatimu keinginan) terhadap apa yang dimiliki orang lain niscaya engkau akan dicintai mereka.” Isi dalam buku *Bidadari Bumi* dari Wanita Tarim ustadzah Maryam menjelaskan arti zuhud dan gambarnya saat praktek kehidupan manusia. Seperti keteladanan nabi Muhammad SAW yang lebih memilih untuk mengganjal perutnya dengan batu karena menahan lapar dan rela tidur di atas tikar usang daripada selalu kenyang dan hidup dalam kenyamanan (Halimah, 2019: 33).

Isi dalam buku *Bidadari Bumi* dari Wanita Tarim ustadzah Maryam menjelaskan arti zuhud dan gambarnya saat praktek kehidupan manusia. Seperti keteladanan nabi Muhammad SAW yang lebih memilih untuk mengganjal perutnya dengan batu karena menahan lapar dan rela tidur di atas tikar usang daripada selalu kenyang dan hidup dalam kenyamanan.

c. Bidadari Bumi dengan Kisah Wanita Salehah

Bahwa akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tidak memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu) (Nata, 2012: 3). Maka definisi tersebut dapat diketahui bahwa hakikat akhlak menurut al-Ghazali mencakup dua syarat: pertama, perbuatan itu harus konstan, ialah dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan itu harus tumbuh dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh dan bujukan yang indah dan sebagainya.

Didalam bukunya akhlak yang berhubungan dengan Allah; “Seseorang perempuan tua, ahli ibadah yang lisannya tak pernah berhenti berdzikir” penjelasan dari ustadzah Zainab menerangkan padaku siapa yang akan kami kunjungi hari itu. Orang-orang biasa memanggilnya dengan nama itu (dalam Bahasa arab artinya bayi) mungkin karena beliau sampai di masa tuanya masih tetap seperti bayi, tidak pernah menyakiti siapapun” (Halimah, 2019: 8).

Seorang tawadhu seorang wanita tarim dalam bukunya menjelaskan Hubabah Bahiyyah itu orangnya memang begitu, dari semenjak datang, tiga hari lalu, ia setiap sore hingga malam beliau datang kemari, shalat magrib, dan isya berjamaah bersama kami dan sampai saat ini beliau tidak mau menjadi imam, bahkan juga sekedar untuk memimpin doa selepas shalat bersama kami. Dan beliau paling tidak suka dipuji.

Tawadhunya luar biasa hingga seringkali justru malah terlihat sombong bagi yang tidak mengenal sosok hubabah bahhiyah (Halimah, 2019: 123). Sikap yang rendah hatinya menjadi contoh tauladan bagi khalangan muslimah.

d. Aturan Islam Peran Wanita dalam Islam

1). Wanita sebagai Mitra Laki-laki

إِنَّ النِّسَاءَ شَفَائِقُ الرِّجَالِ

Rasulullah saw bersabda sebagai berikut: “Sesungguhnya kaum Wanita ialah mitra bagi kaum laki-laki.” (HR. At-Tirmizi dari Aisyah) Sedangkan mitra laki-laki (Syaqa’iqur rijal). Ibnu Atsir berkata, “Syaqa’iqur rijal berkata bahwa wanita itu mitra dan partner yang sejajar dan sepadan dengan kaum laki-laki (Kemterian Agama RI, 2014: 618).

2). Wanita sebagai Kompetitor Kaum Pria dalam Amal Saleh

Dari Ummu Umarah Al-Ansariyah, bahwasannya dia datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata “Aku tidak melihat semuanya kecuali untuk kaum pria. Aku tidak melihat kaum wanita disebut-sebut sedikit pun.

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالْقَنَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّامِتِينَ وَالصَّامِتَاتِ وَالْحَافِظِينَ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Maka, turunlah ayat, ‘sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar’ (QS. Al-Ahzab: 35) (HR. At-Tirmidzi).

Disamping sebagai mitra kaum pria, wanita juga sebagai kompetitor bagi mereka. Karenanya, Ketika kaum lelaki banyak mendapatkan peluang untuk meraih pahala besar dan prestasi gemilang, kaum wanita terdorong untuk menuntut peluang yang sama. Hal inilah yang mendorong Ummu Umarah r.a. datang menghadap Rasulullah saw. seraya berkata, “Aku tidak melihat semuanya kecuali untuk kaum pria. Aku tidak melihat kaum wanita disebut-sebut sedikit pun.” Lalu, turunlah ayat Al-Qur’an merespon tuntunan kaum wanita, menjelaskan berbagai amalan yang patut menjadi medan kompetisi di antara mereka, dan menegaskan bahwa Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar (Kemterian Agama RI, 2014: 619).

3). Wanita sebagai Ratu Rumah Tangga

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا

Rasulullah saw. bersabda, “Dan seorang Wanita ialah pemimpin di rumah suaminya dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya” (HR. Al Bukhari). Allah

telah menetapkan manusia sebagai khalifah di muka Bumi dan menganugerahkan kepadanya bakat dan potensi kepemimpinan untuk memudahkan tugas-tugas kekhilafan yang diembankan kepadanya.

Wilayah kepemimpinan Wanita menjelaskan bahwa “Dan seorang wanita ialah pemimpin di rumah suaminya.” Penggalan hadits ini menunjukkan bahwa wilayah kepemimpinan wanita yaitu rumah tangga yang dibangun bersama suaminya. Hal ini tidak menafikan kepemimpinan seorang wanita di luar rumah selama dia memenuhi syarat ketentuan syarat Islam.

4). Wanita Salehah sebagai Hiasan Terbaik Dunia

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Rasulullah saw bersabda, “Dunia ialah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia yaitu wanita salehah” (HR Muslim dari Abdullah bin Amr r.a). Disamping sebagai mitra lelaki dan pemimpin rumah tangga, Wanita juga sebagai hiasan terbaik dunia. Peran ini hanya mampu dimainkan oleh wanita salehah yang menunaikan hak-hak Allah dan hak-hak orang tua, suami, anak, kerabat, dan masyarakat-masyarakat. Pada saat itulah wanita akan betul-betul menjadi perhiasan dunia yang terindah.

5). Peran Wanita sebagai Hamba yang Paling dekat kepada Tuhannya

الْمَرْأَةُ عَوْرَةٌ ، وَإِنَّهَا إِذَا خَرَجَتْ مِنْ بَيْتِهَا اسْتَشْرَفَهَا الشَّيْطَانُ ، وَإِنَّهَا لَا تَكُونُ أَقْرَبَ إِلَى اللَّهِ مِنْهَا فِي قَعْرِ بَيْتِهَا

“Sesungguhnya seorang wanita akan menjadi lebih dekat kepada Allah ketika dia berada di dalam rumahnya” (HR. At-Tabrani). Disamping peran sebagai mitra lelaki, ratu rumah tangga dan perhiasan terindah dunia, seorang wanita juga menjadi hamba Allah yang sepatutnya paling dekat kepada Allah. Hal ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk direalisasikan karena membutuhkan lingkungan yang kondusif dan dukungan dari seluruh anggota keluarga.

Oleh Karena itu, tempat yang paling ideal untuk menumbuhkan kembangkan potensi ubudiyah dalam diri Wanita ialah rumah. Karenanya, Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya seorang wanita akan menjadi lebih dekat kepada Allah ketika dia berada di dalam rumahnya.”

Sembilan kisah wanita yang diceritakan penulis diantaranya bertemu dengan Hubabah Tiflah, Hubabah Khadijah, Erika, Hubabah Umairoh, dan Hubabah Bahiyyah. Hubabah Tiflah, seseorang wanita tua, buta matanya, tetapi ia ahli ibadah yang lisannya tak pernah berhenti untuk berdzikir. Wanita kedua, bertemu di perjalanan ia menyampaikan pesan yang berharga. Lalu ketiga wanita yang zuhud, sepanjang hidupnya tak memiliki apapun kecuali dua buah baju.

4. Kesimpulan

Penulis Buku tersebut mengisahkan sembilan wanita mulia yang patut dijadikan teladan dalam kehidupan, terutama untuk wanita muslimah. Buku yang ditulis oleh

ustadzah Halimah Alaydrus menceritakan pengalaman suka duka saat ia belajar di kota Tarim-Hadramaut, Yaman. Sembilan kisah wanita yang diceritakan penulis diantaranya bertemu dengan Hubabah Tiflah, Hubabah Khadijah, Erika, Hubabah Umairah, dan Hubabah Bahiyyah. Hubabah Tiflah, seseorang wanita tua, matanya buta, ahli ibadah yang lisannya tidak pernah berhenti untuk selalu berdzikir. Wanita kedua, bertemu di perjalanan ia menyampaikan pesan yang berharga. Lalu ketiga wanita yang zuhud, sepanjang hidupnya tak memiliki apapun kecuali dua buah baju. Hubabah Khadijah wanita yang kuat shalat malamnya saat di Mina. Kelima penulis bertemu wanita saat di bus, ia orang yang pandai bersyukur saat kecelakaan menimpanya. Erika wanita asal Amerika yang masuk Islam, baginya yang paling indah mengenai Islam adalah cinta Rasul. Lalu wanita ketujuh sebuah meninggal ia memberitahu bahwa akan menghadiri undangan sebuah pesta. Hubabah Umairah seperti dokter hati perkataan dapat menyembuhkan hati penulis.

5. References

- Addini, A. (2019). Fenomena gerakan hijrah di kalangan pemuda muslim sebagai mode sosial. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2).
- Afriyani, A. (2020). *Distorsi pesan dalam perspektif message design logic pada organisasi kemahasiswaan pecinta alam universitas Bina Sarana Informatika*. Doctoral dissertation, Stikom Prosia.
- Astika, W., Syamsu, K., Rezky, M., & Basri, H. (2022). Analisis makna tabarruj dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab Ayat 33. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 14, pp. 89-98).
- Abi Al-Musabih, A. (2020). *Smart islamic parenting mendidik dan mencetak buah hati ala nabi*. Araska Publisher.
- Alaydrus, H. (2019). *Bidadari bumi: 9 kisah Wanita Salehah*. Wafa Production.
- Ajeng, A. (2019, February 16). 10 peran public relation dalam organisasi. <https://pakarkomunikasi.com/peran-public-relation-dalamperusahaan>
- Baso, M. (2015). Aurat dan busana. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 186-196.
- Cambridge Online Dictionary. (2021). Cambridge university press. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/karaoke>.
- Della, A. L. E., Ferawati, R., & Fielnanda, R. (2020). *Analisis perilaku konsumsi generasi milenial dalam mengikuti trend fashion hijab (studi pada mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fauziah, F., Ishak, A. A., & Afriansyah, A. (2021). *Citra muslimah dalam iklan wardah exclusive series versi Dewi Sandra In Paris (analisis semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Friantary, H. (2019). Budaya membaca sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66-70.

- Gunawan, I. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Hadis, T. S. H. (2022). *Buku ajar pendidikan pancasila di perguruan tinggi*. Penerbit Lakeisha.
- Hasyim, A. (2015). *Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis pendidikan karakter*. Media Akademi.
- Hefni, H. (2017). *Komunikasi islam*. Prenadamedia Group.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi penguatan pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi emas 2045: Strategi membangun generasi cerdas, berkarakter dan berdaya saing di abad 21*. Nusa Putra Press.
- Purwasito, A. (2017). Analisis pesan. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 103-109.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. S. (2016). *Metode penelitian komunikasi dilengkapi contoh analisis statistik dan penafsirannya edisi revisi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Khasanah, M. (2021). Adab berhias muslimah perspektif ma'nā-cum-maghzā tentang tabarruj dalam QS Al-Ahzab 33. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 16(2), 171-184.
- Maulia, I. (2018). *Edukasi islam dalam novel bidadari bumi: 9 kisah wanita salehah karangan Halimah Alaydrus*. Skripsi. Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mannan, A. (2017). Pembinaan moral dalam membentuk karakter remaja (Studi kasus remaja peminum tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 3(1), 59-72.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Munawaroh, R. (2018). *Konsep ta'aruf dalam perspektif pendidikan islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nata, A. (2012). *Pemikiran pendidikan islam dan barat*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nisa, A. (2019). *Budaya tabarruj di kalangan wanita islam (studi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi)*. Skripsi Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori ekologi bronfenbrenner sebagai sebuah pendekatan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama islam. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 7(1), 139-158.
- Safitri, N. (2021). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku bidadari bumi 9 kisah wanita sholehah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(2).
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, D. P. (2021). *Penerapan bahasa jurnalistik pada majalah islam*. Skripsi. Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Analisis Pesan Moral terhadap Sikap Wanita Tarim dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Salehah

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development (RnD)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.